

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variable-variabel penelitian perlu ditemukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Pengidentifikasian variable-variabel penelitian akan membantu dalam penentuan alat pengumpul data dan teknik analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variable Bebas : Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas sekolah
2. Variable Terikat : Dukungan sosial orangtua<sup>1</sup>

#### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah

Prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas sekolah dioperasionalkan sebagai kecenderungan siswa dalam merespon tugas sekolah sebagai tugas akademik yang dihadapi dengan menunda untuk memulai maupun menyelesaikan tugas sekolah, keterlambatan/kelambanan dalam menyelesaikan tugas sekolah, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam menyelesaikan tugas sekolah, serta melakukan aktivitas lain

---

<sup>1</sup>Irmawati Dwi F, "Hubungan Dukungan Sosial"(Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Surakarta,2009), Hlm. 52

yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas sekolah. Semakin tinggi skor total yang diperoleh individu dari aitem-aitem skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan tugas sekolah, maka semakin tinggi tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas sekolah, sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh individu dari aitem-aitem skala prokrastinasi akademik dalam mengerjakan tugas sekolah maka semakin rendah tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan tugas sekolah.

## 2. Dukungan Sosial Orangtua

Dukungan sosial orangtua dioperasionalkan sebagai persepsi anak terhadap bantuan yang diberikan oleh orangtua, terdiri dari informasi atau nasehat berbentuk verbal atau non-verbal, baik secara emosional, penghargaan, dan materi. Semakin tinggi skor total yang diperoleh individu dari aitem-aitem skala dukungan sosial orangtua maka semakin positif persepsi individu tersebut terhadap dukungan sosial yang diberikan orangtuanya, sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh individu dari aitem-aitem skala dukungan sosial maka semakin negatif persepsi individu terhadap dukungan sosial yang diberikan orangtuanya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Irmawati Dwi F, "Hubungan Dukungan Sosial" (Skripsi Sarjana, Fakultas Psikologi Universitas Surakarta, 2009), Hlm. 52

### C. Populasi dan Sempel

Populasi adalah daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Populasi penelitian pada dasarnya merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>. Penentuan populasi dalam suatu penelitian menjadi hal yang sangat penting karena melalui penentuan populasi, seluruh kegiatan penelitian akan relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan hanya terhadap sampel dan bukan terhadap populasi tetapi kesimpulan penelitian mengenai sampel itu akan digeneralisasikan terhadap populasi.<sup>4</sup> Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau dianalisis dan memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi, tetapi sebelumnya harus menentukan luas dan sifat-sifat populasi serta memberikan batasan-batas yang tegas. Pengambilan sampel yang representatif menjadi relevan ketika peneliti bermaksud untuk mereduksi subjek dalam populasi dan melakukan generalisasi hasil penelitian..

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari populasi keseluruhan siswa dan siswi yakni seluruh siswa kelas X, XI IPA dan IPS, XII IPS dan IPA, yang berjumlah 81 siswa. Dengan klasifikasi sebagai berikut

---

<sup>3</sup>Sugiyono. 2002. "*Statistika Penelitian*". Bandung Alfabet. Hlm 55.

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, "*Penyusunan Skala Psikologi*" (Yogyakarta : 2007), Hlm. 75.

**Tabel 1. Jumlah Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
XI	31
XI IPA	16
XI IPS	17
XII IPA	14
XII IPS	13
<b>Jumlah</b>	<b>81</b>

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa siswi di SMA PGRI Kota Batu. Karakteristik siswa dalam penelitian ini adalah masih berstatus sebagai siswa SMA PGRI Kota Batu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah penelitian populasi karena penelitian ini menggunakan semua siswa SMA PGRI Kota Batu sebagai sampel penelitiannya.<sup>5</sup> Penelitian ini dilakukan pada 81 siswa dan penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut pada jam pelajaran berlangsung, karena dengan seperti ini diharapkan mendapatkan kevalidan data.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpulan data. Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar. Metode Penelitian. (Yogyakarta : 2007), Hlm 25

secara lengkap. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu:

1. Skala

a. Skala Prokrastinasi Akademik dalam menyelesaikan tugas sekolah. Skala ini bertujuan untuk tingkat prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas sekolah pada siswa SMA PGRI Kota Batu. Skala prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas sekolah disusun berdasarkan aspek-aspek tertentu.

b. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Skala ini disusun untuk mengukur tingkat dukungan sosial orangtua. Skala dukungan sosial orangtua disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dalam SPS (Social Provision Scale) dari Weiss (dalam Cutrona), yaitu:

1) Instrumental Support

c. *Reliable alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan)

d. *Attachment* (kasih sayang/kelekatan)

2) Emotional Support

a. *Social integration* (integrasi sosial)

b. *Reassurance of worth* (penghargaan)

c. *Guidance* (bimbingan)

*d. Opportunity for nurturance* (kemungkinan dibantu).<sup>6</sup>

Aitem-aitem tersebut akan disusun dalam bentuk skala dengan menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Pemberian skor bergerak dari rentang nilai lima (SS) sampai dengan satu (STS) untuk aitem-aitem unfavorable, sedangkan untuk aitem-aitem pemberian skor bergerak dari nilai satu (SS) sampai dengan lima (STS). Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi dan kungan sosial orangtua.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperlukan untuk memperkuat proses penelitian. Dalam dokumentasi akan termuat mengenai lampiran dokumen seperti foto dan juga terlampir pula nama-nama siswa.

3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tak terstruktur yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dalam penelitian ini tentang dukungan sosial dan prokrastinasi akademik.

4. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi tak terstruktur, observasi ini dilakukan oleh observer tanpa

---

<sup>6</sup> Carolyn Cutrona Dkk, "Perceived Parental Social Support And Academic Achievement : An Attachment Theory Perspective" (Journal Of Personality And Social Psychology Vol. 66, No. 2, 369-378, 1994) Diakses Pada 26 Februari 2014

menggunakan pedoman sebagai alat pengamatan. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data awal tentang dukungan sosial orang tua dan prokrastinasi akademik siswa SMA PGRI Kota Batu.

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diungkap yaitu dukungan sosial dan prokrastinasi akademik. Untuk mengungkap variabel konsep diri digunakan skala yang dikembangkan dari teori Weiss dalam Cutrona dan untuk variabel prokrastinasi akademik dikembangkan melalui teori Ferrari.

#### **1. Skala dukungan sosial**

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori Weiss masing-masing aitem menggunakan rentang skala likert antara 1 hingga 4. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat dukungan sosial orang tua. Aitem aitem yang terdapat pada skala ini meliputi :

##### **a. Instrumental Support**

- 1) *Reliable alliance* (ikatan/hubungan yang dapat diandalkan)
- 2) *Attachment* (kasih sayang/kelekatan)

##### **b. Emotional Support**

- 1) *Social integration* (integrasi sosial)
- 2) *Reassurance of worth* (penghargaan)
- 3) *Guidance* (bimbingan)

4) *Opprtutity for nurturance* (kemungkinan dibantu).

## 2. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengembangan dari teori prokrastinasi akademik Ferrari. Masing- masing aitem menggunakan rentang skala Likert antara 1 hingga 4. Semakin tinggi skor yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik. Aitem aitem yang terdapat pada skala ini mempresentasikan personal pada penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Dari pernyataan kedua *blueprint* tersebut, responden diminta menjawab sesuai pilihan yang ada, seperti untuk konsep diri responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan pernyataan yang disajikan, menggunakan jawaban dengan rentang SS( Sangat Setuju) S(Setuju), TS( Tidak setuju) STS (Sangat Tidak Setuju). Sedangkan untuk aitem aitem prokrastinasi akademik responden diminta menjawab pernyataan sesuai dengan dirinya ataupun tidak sesuai seperti SS( Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS(Sangat Tidak Sesuai).

**Tabel 2. Blueprtint Dukungan Sosial**

No	Komponen/Aspek	Indikator	Jumlah Aitem	No. Aitem	F	UF
1	Instrumental Support	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reliable alliance(selalu berfikir aka nada orang yang membantu)</li> <li>• Guidance (berupa bimbingan yang diberikan)</li> </ul>	4	1,3,4,6	1,3	4,6
2	Emotional Support	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reassurance of worth (berupa pengakuan atau penghargaan)</li> <li>• Attachment (berupa pengekspresian dari kasih sayang dan cinta)</li> <li>• Social Integration (berupa kesamaan minat dan perhatian)</li> <li>• Opportunity to provide nurturance (berupa perasaan individu bahwa ia dibutuhkan oleh orang lain)</li> </ul>	8	2,5,7,8,9,10,11,12	5,8,10,12	2,9,7,11
Jumlah					F = 6	UF = 6

**Tabel 3. Blueprint Prokrastinasi Akademik**

No	Komponen/Aspek	Indikator	Jumlah Aitem	No. Aitem	F	UF
1	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menunda untuk memulai mengerjakan tugas sekolah</li> <li>• menunda menyelesaikan tugas sampai tuntas</li> </ul>	4	2,3,5,7	2,7	3,5
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mendahulukan pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan tugas sekolah</li> </ul>	2	1,4	4	1
3	Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyelesaikan tugas melebihi batas waktu yang telah ditentukan</li> </ul>	4	6,8,9,10	6,10	8,9
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan aktivitas lain yang dianggap bisa menghibur daripada mengerjakan tugas</li> </ul>	2	11,12	11	12
Jumlah					F = 8	UF = 8

## F. Validitas, dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Menurut Azwar, validitas adalah seberapa cermat alat ukur melakukan fungsi ukurannya. Suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang harus diukur oleh alat tersebut. Penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara menggunakan kisi-kisi instrument atau *blue print* skala. Dalam menyusun instrument ditentukan indikator-indikator sebagai tolak ukur dan nomor pernyataan. Adapun standart validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,3, maka aitem aitem yang memiliki  $r_{xy}$  dibawah 0,3 akan dinyatakan gugur.

### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Suryabrata mengartikan reliabilitas sebagai taraf sejauh manates itu sama dengan dirinya (ajeg). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tekp konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Azwar menegaskan bahwa reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran terhadap subjek yang sama, tinggi-rendahnya reliabilitas, secara empirik, ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari duates yang paralel, berarti konsistensi diantara keduanya semakin baik dan kedua alat ukur itu disebut sebagai alat ukur yang reliabel. Sebaliknya apabila korelasi antra hasil dari dua alat ukur yang paralel ternyata tidak tinggi maka disimpulkan bahwa reliabilitasnya rendah. Adapun untuk mengetahui realibilitas suatu alat ukur dipergunakan koefisien reliabilitasalpha dari

Cronbach. Pengujian reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan SPSS versi 16.0 *for WINDOWS*.

### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan software pengolahan data statistik SPSS 16.0 untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas sekolah pada Siswa SMA PGRI Kota Batu. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui besar hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas sekolah, menguji taraf signifikansinya dan mencari sumbangan efektif prediktor.<sup>7</sup>

### **H. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian untuk menjawab segala pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Bagaimana dukungan sosial dan tingkat prokrastinasi akademik SMA PGRI Kota Batu dapat dilihat melalui kategorisasi model distribusi normal.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Azwar, Saifuddin( 2009) ‘‘Penyusunan Skala Psikologi’’ Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hal 83

<sup>8</sup> *Ibid* Hlm; 106

**Tabel 4**

**Kategori Penelitian**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Skor</b>
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$

Sebelum menghitung klasifikasi, terlebih dahulu dicari rata-rata skor kelompok (M) dan deviasi standart kelompok (SD) dengan rumus sebagai berikut

$$\text{SD: } \sqrt{\sum Fx - (\sum fx)}$$

Keterangan :

SD : Standart Deviasi

X : Skor X

N : Jumlah Responden

Rumus Mean:

$$\frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : Mean

N : Jumlah total

X : Banyaknya nomer pada variabel X

Rumus presentase untuk menghitung skor subjek dalam kategori, sedang, dan rendah. Presentase :  $P = \frac{1}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi

N: Jumlah Frekuensi

Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan tingkat prokrastinasi akademik pada SMA PGRI Kota Batu, Peneliti menggunakan analisis korelasi person. Analisis ini ditujukan untuk pasangan pengamatan dan rasio yang menunjukkan hubungan linier. Analisis ini sering disebut dengan korelasi *product Moment*. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wahana Komputer (2003)'' *Pengorbanan Data Statistik Dengan SPSS 11.5*'' Jakarta: Salemba Infotek. Hlm:140